islamsantun.org issn: 2746-0657

Keindahan Bahasa al-Quran Saat Menggambarkan tentang Teman

Oleh: Ridhoul Wahidi | Tanggal Upload: 13 Januari 2020



Dalam keseharian, kita selalu bergaul dengan teman, sahabat atau kawan. Istilah teman, sahabat atau kawan memiliki karakter makna tersendiri. Istilah kawan diartikan seseorang yang kita kenal tapi tidak akrab, sementara istilah teman diartikan seseorang yang kita kenal akrab, tapi tidak dapat saling berbagi saat susah atau senang, dan sahabat adalah seseorang yang kita kenal akrab, saling berbagi saat senang atau susah. Definisi di atas tidak selamanya 'tepat' sebab boleh jadi istilah kawan lebih dekat dengan sahabat atau sebaliknya, dan teman boleh jadi kepada makna sahabat atau kawan atau sebaliknya, para pembaca yang budiman bisa menjawab dalam hatinya masing-masing. Lalu bagaimana al-Qur'an menjelaskan tentang makna teman ini?

Setidaknya ada lima istilah tentang teman, di antaranya adalah pertama, *hamim* yang artinya menghangatkan. Hadirnya teman dilambangkan dengan sumber kehangatan, sehingga selalu nyaman dan tentram dalam setiap kehadirannya. Hal ini Allah gambarkan dalam Surat Fusshilat ayat 34, *"dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.*

Kedua, *shadiq* yang berarti kejujuran. Teman disebut *shadiq* sebab keduanya harus selalu

jujur tanpa ada maksud lain. Fenomena berteman saat ini banyak tidak dilandasi dengan kejujuran sehingga cepat pudar. Pertemanan yang sudah dijalani bahkan menimbulkan permusuhan. Allah gambarkan istilah *shadiq* ini sebagai teman dalam surat al-Syu'ara ayat 101*, "Dan tidak pula mempunyai teman yang akrab".*

Ketiga, Shahib (teman). *Shahib* dalam makna ini adalah yang mau berbagi seseorang yang kita kenal akrab, saling berbagi saat senang atau susah. Surat al-Takwir ayat 22, *"dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila."*

Keempat, Bithanah. Maksud *bithanah* dalam al-Qur'an adalah dijelaskan dalam ayat 118 surat Ali Imran, "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya."* Kelima, Qarin. Allah jelaskan istilah teman dalam surat al-Shaffat ayat 51*"...Berkatalah salah seorang di antara mereka; "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman."* Dari kelima istilah teman di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berteman harus ada rasa nyaman, ada kejujuran, ada kesetiaan, akrab, dan tidak menimbulkan kemudharatan untuk kita semua. *Wa Allahu A'lam bishowab.*

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:
Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Ridhoul Wahidi**

Dosen Universitas Islam Indragiri dan Pengasuh Ma'had Tahfiz Hayatil Qur'an, Tembilahan, Riau.

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin